

SKRIPSI

**GAYA HIDUP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN
REMAJA DESA KENDAWANGAN KIRI KABUPATEN
KETAPANG KALIMANTAN BARAT**



Program Studi Sosiologi

Oleh:

Iraw Ikhzan Sacendo

NIM. E1041201051

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

**GAYA HIDUP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN
REMAJA DESA KENDAWANGAN KIRI KABUPATEN
KETAPANG KALIMANTAN BARAT**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Iraw Ikhzan Sacendo
NIM. E1041201051



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAYA HIDUP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN
REMAJA DESA KENDAWANGAN KIRI KABUPATEN
KETAPANG KALIMANTAN BARAT**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Iraw Ikhzan Sacendo
NIM. E1041201051

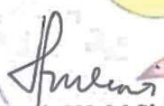
Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

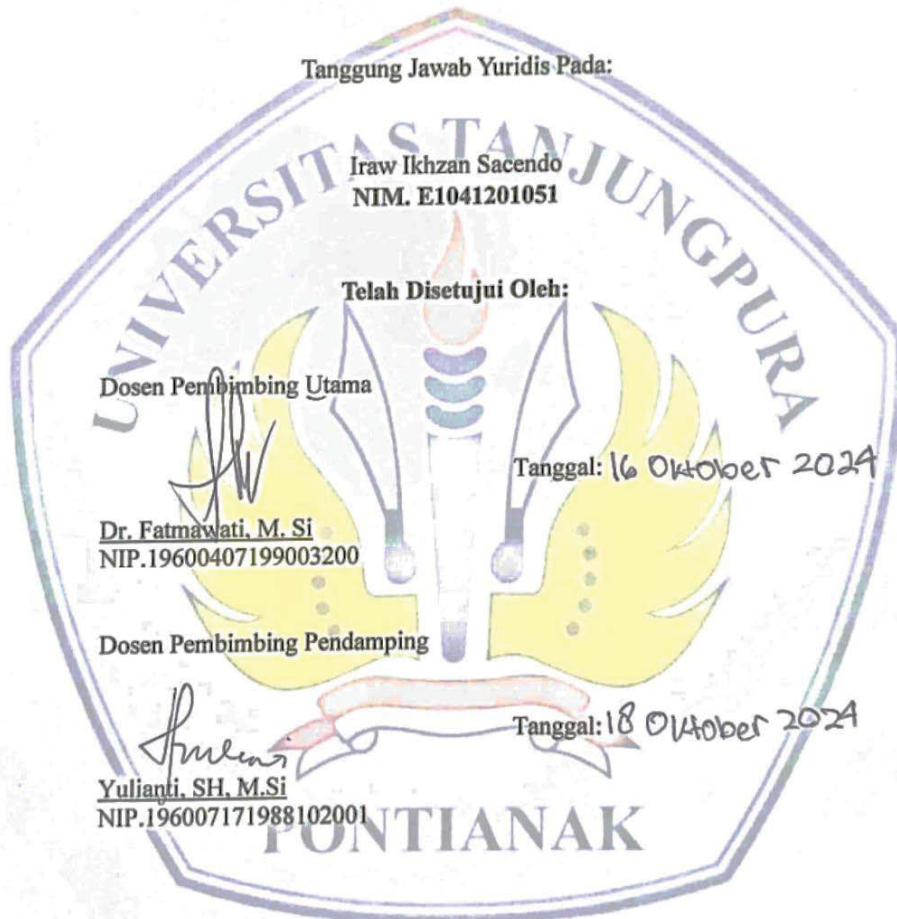

Dr. Fatmawati, M. Si
NIP.19600407199003200

Tanggal: 16 Oktober 2024

Dosen Pembimbing Pendamping


Yulianti, SH, M.Si
NIP.196007171988102001

Tanggal: 18 Oktober 2024



LEMBAR PENGESAHAN

GAYA HIDUP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN REMAJA DESA KENDAWANGAN KIRI KABUPATEN KETAPANG KALIMANTAN BARAT

Oleh:

Iraw Ikhzan Sacendo
NIM. E1041201051

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Fatmawati, M.Si
NIP.19600407199003200

Yulianti, SH, M.Si
NIP.196007171988102001

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Dr. Indah Listvaningrum, M.Si
NIP.198304302005012001

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
NIP.198704302019032011

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP UNTAN



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Iraw Ikhzan Sacendo 2024. Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik Di Kalangan Remaja Desa Kendawangan Kiri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai gaya hidup pengguna rokok elektrik di kalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Perilaku merokok pada kalangan remaja saat ini telah mengalami pergeseran dari merokok secara konvensional dengan penggunaan tembakau menjadi merokok dengan sebuah alat elektrik yang dikenal dengan rokok elektrik. Rokok elektrik kini menjadi trend dan gaya hidup yang baru di kalangan remaja. Dalam hal ini, remaja menganggap menggunakan rokok elektronik dapat menjadi sebuah cara untuk tampak kelihatan gagah, masa kini dan tampak lebih dewasa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik purposive sampling dalam mendapatkan informan. Hasil temuan di dalam penelitian ini terdapat tiga gaya hidup remaja pengguna rokok elektrik yang pertama gaya hidup kebiasaan Hangout (nongkrong), yang kedua gaya hidup FOMO (ikut-ikutan), dan gaya hidup yang terakhir yang dihasilkan dari kedua gaya hidup tersebut adalah gaya hidup konsumtif. Rokok elektrik sering kali menjadi bagian gaya hidup tersebut, menciptakan kebiasaan konsumsi yang berulang sebagai bagian dari gaya hidup sosial mereka. Remaja cenderung mengikuti tren dan gaya hidup yang mereka lihat di sekitar mereka. Perilaku ikut-ikutan ini diperkuat oleh keinginan untuk tidak ketinggalan tren yang populer di kalangan teman sebaya atau media sosial, yang pada akhirnya mendorong perilaku konsumtif. Hasil dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teori masyarakat konsumerisme Jean Baudrillard. Keterkaitan teori ini dilatarbelakangi oleh tiga indikator yaitu perilaku nongkrong sebagai gaya hidup dan simbol status, perilaku ikut-ikutan dan simulasi, dan perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Rokok Elektrik, Remaja

ABSTRACT

Iraw Ikhzan Sacendo. 2024. Lifestyle of e-cigarette users among teenagers in Kendawangan Kiri Village, Ketapang Regency, West Kalimantan.

The purpose of this thesis is to provide information about the lifestyle of e-cigarette users among teenagers in Kendawangan Kiri Village, Ketapang Regency, West Kalimantan. Smoking behaviour among adolescents today has shifted from conventional smoking with the use of tobacco to smoking with an electric device known as an e-cigarette. E-cigarettes are now a new trend and lifestyle among teenagers. In this case, teenagers think that using electronic cigarettes can be a way to look dashing, present and look more mature. In this study the authors used a qualitative method with descriptive analysis and purposive sampling technique in obtaining informants. The results of the findings in this study are three lifestyles of teenage e-cigarette users, the first is the habitual Hangout lifestyle, the second is the FOMO lifestyle, and the last lifestyle resulting from these two lifestyles is a consumptive lifestyle. E-cigarettes are often part of this lifestyle, creating a recurring habit of consumption as part of their social lifestyle. Teenagers tend to follow the trends and lifestyles they see around them. This bandwagoning behaviour is reinforced by the desire not to miss out on trends that are popular among peers or social media, which in turn encourages consumptive behaviour. The results in this study were analysed using Jean Baudrilard's theory of consumerist society. The relevance of this theory is motivated by three indicators, namely hanging out behaviour as a lifestyle and status symbol, following and simulation behaviour, and consumptive behaviour.

Keyword : Lifestyle, E-Cigarettes, Teenagers



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik Di Kalangan Remaja Desa Kendawangan Kiri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Fokus di dalam penelitian ini adalah gaya hidup remaja pengguna rokok elektrik, pokok permasalahan yang dikaji, yakni: bagaimana gaya hidup pengguna rokok elektrik dikalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan mengkaji remaja pengguna rokok elektrik sehingga dapat mengetahui gaya hidup yang dipengaruhi oleh rokok elektrik tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori masyarakat konsumeris Jean Baudrillard sebagai pisau analisisnya.

Hasil di dalam penelitian ini ditemukan bahwa ditemukan bahwa gaya hidup remaja pengguna rokok elektrik adalah nongkrong, ikut-ikutan dan konsumtif. Aktivitas sosial seperti nongkrong di kafe atau tempat publik lainnya turut membentuk pola konsumsi remaja. Rokok elektrik sering kali menjadi bagian dari aktivitas ini, menciptakan kebiasaan konsumsi yang berulang sebagai bagian dari gaya hidup sosial mereka. Remaja cenderung mengikuti tren dan gaya hidup yang mereka lihat di sekitar mereka. Perilaku ikut-ikutan ini diperkuat oleh keinginan untuk tidak ketinggalan tren yang populer di kalangan teman sebaya atau media sosial, yang pada akhirnya mendorong perilaku konsumtif.

Faktor pendorong gaya hidup remaja pengguna rokok elektrik adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif pengguna rokok elektrik di kalangan remaja. Interaksi dengan teman sebaya, eksposur terhadap media sosial, serta tren yang berkembang di masyarakat menjadi faktor utama yang mendorong remaja untuk mengadopsi perilaku konsumtif dalam penggunaan rokok elektrik.

Secara keseluruhan, lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk dan memperkuat gaya hidup konsumtif remaja dalam penggunaan rokok elektrik. Faktor-faktor sosial ini tidak hanya mendorong penggunaan rokok elektrik, tetapi juga meningkatkan frekuensi dan jumlah konsumsi, sering kali tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat sebenarnya dari produk tersebut.

Tekanan dari kelompok pertemanan membuat remaja cenderung mengikuti kebiasaan teman-teman mereka dalam menggunakan rokok elektrik. Mereka sering kali merasa perlu memiliki produk yang sama atau lebih baik agar bisa diterima secara sosial atau untuk menjaga status dalam kelompok. Pengaruh media sosial sedikit berpengaruh dalam membentuk pandangan remaja tentang rokok elektrik sebagai simbol status atau gaya hidup modern. Tren yang menampilkan rokok elektrik sebagai bagian dari gaya hidup keren dan berkelas mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku konsumtif, membeli produk yang mungkin tidak sepenuhnya mereka butuhkan.

Analisis menggunakan teori konsumerisme Jean Baudrillard menegaskan bahwa di masyarakat modern, konsumsi tidak lagi semata-mata tentang pemenuhan kebutuhan, melainkan tentang simbolisasi dan diferensiasi sosial. Remaja cenderung menggunakan rokok elektrik sebagai bagian dari citra diri dan status yang ingin mereka tunjukkan. Mereka mengadopsi perilaku konsumtif sebagai respons terhadap citra yang dibentuk oleh media dan lingkungan, yang menganggap rokok elektrik sebagai simbol modernitas dan gaya hidup yang "keren."

Saran kepada penelitian ini akan lebih baiknya apabila dapat menambahkan data pengguna perempuan. Penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap gaya hidup konsumtif remaja, khususnya dalam penggunaan rokok elektrik, harus terus dikembangkan. Peneliti bisa memperluas ruang lingkup studi untuk mencakup faktor-faktor lain, seperti pengaruh keluarga, peran institusi pendidikan, dan dinamika ekonomi. Penelitian jangka panjang yang mempelajari dampak penggunaan rokok elektrik pada kesehatan fisik dan psikologis remaja masih sangat diperlukan. Peneliti harus mengeksplorasi bagaimana perilaku konsumtif terhadap rokok elektrik mempengaruhi kehidupan remaja di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	..Iraw Ikhzan Sacendo
Nomor Mahasiswa	.. E1041201051
Program Studi	.. Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20-01-2025
mbuat pernyataan



Iraw Ikhzan Sacendo E1041201051

MOTTO

Jika kamu melepaskannya sedikit kamu akan mendapatkan sedikit kebahagiaan, lepaskan banyak kamu akan punya banyak, lepaskan sepenuhnya dan kamu akan bebas.

-Oliver Sykes-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah diberikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah menghadirkan orang-orang baik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala bantuannya baik materi, tenaga, waktu, pikiran serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terkhusus dengan penuh kasih kepada kedua orangtua saya, terimakasih sudah memberikan doa dukungannya selama ini sehingga saya bisa selalu berlindung di bawah doa-doa kalian.
2. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk kakak kandung saya, Icha Noviola yang selalu terbuka memberikan bantuan dalam bentuk materi dan non material selama saya kuliah.
3. Saya ucapkan terimakasih juga untuk teman dekat saya selama berada di bangku perkuliahan: Aldi, Ghufro Nala, Sazkia Aulia Mulianti, Githa Suci Ramadhani, Puan Maharani, dan Miftahul Raka. Yang selalu memberikan waktu, doa, dan dukungannya untuk saya.
4. Saya ucapkan terimakasih juga untuk sahabat dari tempat saya berasal: Abil Fahranda, Andri Maulana, Firman Saputra, Rizki Irama, dan

Ananda Rian Ramadhan. Yang mau membantu dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini

5. Saya ucapkan terimakasih juga untuk teman teman Band saya Premature Prison: Riziq, Gilang, Azmi, dan juga nando. Yang sudah memmbuat saya merasa bahagia dalam bermusik dan mengikuti beberapa *gigs*.
6. dan untuk Afifa Aryanti, yang selalu menjadi teman diskusi saya, membantu saya, dan menjadi saksi perjalanan penulisan skripsi saya, yang bersedia selalu mengulurkan tangannya untuk menyemangati saya.
7. Keluarga besar mahasiswa sosiologi 2020 serta teman-teman organisasi yang selalu memberikan saya dukungan dan semangat.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. And last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sebab atas segala rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang dengan judul **“Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik Di Kalangan Remaja Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat”** ini dengan tepat waktu.

Penyusunan proposal penelitian ini merupakan elemen krusial dalam tugas akhir, merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini memiliki kekurangan, karena pencapaian melalui penulisan ini hanyalah langkah awal dalam perjalanan panjang menambah pengetahuan ilmiah.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini Penulis merasa bersyukur dan berterima kasih atas dukungan dan bantuan yang diterima dari Dr. Fatmawati, M. Si selaku pembimbing utama dan Yulianti, SH, M. Si selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan skripsi ini. Serta penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Indah Listyaningrum, M. Si selaku pembahas utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
3. Dr. Syf. Ema Rahmania Almutahar selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Desca Thea Purnama, S. Sos, M. Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Indah Listyaningrum, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan usulan seminar penelitian ini.

Demikian Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam seminar penelitian ini mendapat ganjaran dari Allah SWT. Semoga hasil karya penulis memberikan kontribusi pemikiran dan manfaat yang besar bagi mereka yang memerlukannya, Aamiin.

Pontianak, 2025

Iraw Ikhzan Sacendo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	8
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Permasalahan.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Konsep	11
2.1.1 Gaya Hidup	11
2.1.2 Teori Masyarakat Konsumeris Jean Baudrilard	13
2.1.3 Karakteristik Remaja	17
2.1.4 Fenomena Rokok	18
2.1.5 Dampak Rokok Pada Remaja	22
2.1.6 Rokok Elektrik dan Para Penggunanya	23
2.1.7 Upaya Pemerintah dan Pihak Terkait.....	25
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	32
3.2.1 Studi Pustaka.....	32

3.2.2 Penelitian Lapangan.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3.1 Tempat Penelitian.....	32
3.3.2 Waktu Penelitian	33
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.4.1 Subjek Penelitian	34
3.4.2 Objek Penelitian.....	34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Pedoman Observasi.....	35
3.6.2 Pedoman Wawancara	35
3.6.3 Alat Dokumentasi	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.7.1 Data Reduction (reduksi data)	36
3.7.2 Display Data (Penyajian Data)	37
3.7.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.....	37
3.8 Keabsahan Data	37
3.8.1 Triangulasi Sumber.....	38
3.8.2 Triangulasi Teknik	38
3.8.3 Triangulasi Waktu	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Desa Kendawangan Kiri	40
4.2 Kondisi Desa	41
4.2.1 Kondisi Geografi dan Topografi Desa	41
4.3 Kondisi Demografis	42
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin	42
4.4 Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	43
4.4.1 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	43
4.4.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	45
4.4.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan.....	46
4.5 Data Informan.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Gaya Hidup Remaja Pengguna Rokok Elektrik	50
5.1.1 Gaya Hidup Kebiasaan Nongkrong	51
5.1.2 Gaya Hidup <i>FOMO</i> (Ikut-Ikutan).....	53
5.1.3 Gaya Hidup Konsumtif.....	56
5.2 Faktor Pendorong Gaya Hidup Remaja Pengguna Rokok Elektrik	58
5.2.1 Pengaruh Teman Sebaya	59
5.2.2 Pengaruh Media Sosial dan Tren	62
5.3 Analisis dan Keterkaitan Teori Masyarakat Konsumeris Jean Baudrilard ..	63
5.3.1 Konsumsi Sebagai Simbol Status	64
5.3.2 Perilaku Konsumtif.....	65
BAB VI KESIMPULAN.....	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	69
6.3 Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2023.....	43
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan Di Desa Kendawangan Kiri Tahun 2023.....	44
Tabel 4.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Kendawangan Kiri Tahun 2023	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Kendawangan Kiri Tahun 2023.....	46
Tabel 5.1 Data Pengguna.....	50

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 2. 1	30
-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Wawancara.....	79
Lampiran 4 Dokumentasi.....	80
Lampiran 5 Surat Tugas	85
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batas usia remaja menurut WHO adalah antara 10 sampai 24 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Masa remaja memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa (Amstrong, 2007). Usia remaja adalah masa kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, dilihat dari terjadinya perubahan psikologis remaja yaitu ketidakstabilan emosi ketika menghadapi sesuatu dan timbul rasa penasaran sehingga rentan untuk mengadopsi perilaku lingkungan sosial seperti perilaku merokok (Arikunto, 2013).

Merokok menjadi salah satu bentuk perilaku di masyarakat yang sering ditemui di berbagai tempat. Merokok sendiri dapat memberikan rasa nikmat untuk para penggunanya namun rokok juga memiliki dampak yang negatif bagi kesehatan diri kita dan masyarakat sekitarnya. Di sisi lain, perilaku merokok juga dapat memunculkan masalah yang lain seperti beban sosial, beban ekonomi dan juga beban lingkungan (Alfi Nur, dkk, 2019).

Kegiatan merokok sudah tidak asing lagi berada di lingkungan masyarakat Indonesia. Merokok adalah salah satu kegiatan yang dianggap sebagai simbol

keren, dewasa, dan dapat membuat seseorang atau penggunanya diterima dalam suatu kelompok masyarakat atau lingkungan pergaulannya (Margulies 2003, 1). Selain menjadi simbol pergaulan dalam ikatan teman sebaya, alasan bertahannya peminat rokok adalah merokok dianggap sebagai kegiatan yang dapat menimbulkan efek atau sensasi tenang bagi penggunanya. Seseorang yang berteman dengan perokok memiliki resiko tinggi untuk menjadi perokok dibandingkan dengan satu teman yang bukan perokok (Safitri, Avicena, Hartati, 2013:60).

Merokok menjadi sesuatu yang wajar dan dianggap biasa oleh masyarakat dan tingkat penyebaran rokok paling tinggi terhadap pada kalangan remaja saat ini . Prevalensi merokok pada kalangan remaja di Indonesia mencapai 7,2% yang mana dari data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi laki laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Remaja yang pendidikan tinggi lebih berisiko untuk merokok dibanding pendidikan rendah dan remaja yang miskin berisiko 2 kali untuk merokok . Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kalangan remaja menjadi kalangan yang berisiko untuk merokok. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi bahaya merokok bahkan beberapa program pemerintah di bidang kesehatan juga telah menyasar para remaja misalnya melalui konseling berhenti merokok. Namun pada kenyataannya program ini belum berjalan secara efektif dalam mengurangi perilaku merokok remaja. WHO pun juga terus mendorong agar banyak masyarakat yang sebelumnya merokok menjadi berhenti merokok atau setidaknya mengurangi penggunaan

tembakau yakni dengan menggunakan Nicotine Replacement Therapy atau dikenal dengan terapi pengganti nikotin (Kusumawardani, dkk, 2018).

Perilaku merokok pada kalangan remaja saat ini telah mengalami pergeseran dari merokok secara konvensional dengan penggunaan tembakau menjadi merokok dengan sebuah alat elektrik yang dikenal dengan rokok elektrik. Beberapa tahun terakhir ini, rokok elektronik menjadi semakin populer di kalangan remaja. Rokok elektrik pada dasarnya dipergunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi rasa kecanduan rokok konvensional. Hal ini membuat rokok elektronik seolah-olah menjadi solusi dan inovasi kesehatan bagi pecandu rokok tembakau dari berbagai bahaya yang ditimbulkannya. Sampai saat ini belum ada bukti secara ilmiah yang menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik memiliki manfaat untuk membuat seseorang berhenti merokok dan kesehatan. WHO telah menjadi pelopor untuk membahas mengenai rokok elektrik dalam pertemuan Internasional Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) pada tanggal 6 September 2014 dengan menyarankan anggota negaranya dalam merumuskan kebijakan untuk membatasi rokok elektrik, upaya dalam meminimalkan risiko kesehatan, melarang klaim bahwa rokok elektrik dapat membuat sehat. Pada pertemuan itu juga menjelaskan bahwa rokok elektrik menjadi ancaman bagi kesehatan dan bisa menjadi pelopor untuk menjadi perokok (BPOM, 2015).

Rokok elektrik kini menjadi trend dan gaya hidup yang baru di kalangan remaja. Dalam hal ini, remaja menganggap menggunakan rokok elektronik dapat menjadi sebuah cara untuk tampak kelihatan gagah, masa kini dan

tampak lebih dewasa. Rokok elektrik yang saat ini lebih dikenal di masyarakat dengan istilah vape merupakan rokok yang pada dasarnya sama dengan rokok pada umumnya namun tidak dengan cara dibakar, rokok ini mengubah cairan menjadi uap melalui sebuah alat hisap. Vape adalah salah satu bentuk modifikasi dari rokok tembakau yang dibakar menjadi suatu rokok elektrik dan ini merupakan suatu inovasi dari rokok modern saat ini dengan mengubah cairan menjadi uap. Berbagai macam rasa dari cairan rokok elektrik ini dapat menimbulkan rasa puas seperti lebih nyaman, senang dan lebih aman jika dibandingkan dengan rokok tembakau (Weishaar, 2016). Perilaku penggunaan vape di kalangan remaja lebih sering ditemui pada lingkungan kampus dan kurang memperhatikan orang sekitar (P Dobbs, 2018). Perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja perlu diperhatikan dengan baik. Salah satunya adalah determinan yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur berkaitan dengan penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja khususnya di Indonesia.

Penggunaan rokok elektrik telah menjadi topik yang semakin relevan dalam masyarakat modern. Rokok elektrik atau vape telah menjadi sebuah tren yang berkembang pesat, terutama di kalangan pemuda dan dewasa muda. Dengan perubahan gaya hidup dan teknologi yang terus berkembang, penggunaan rokok elektrik menawarkan alternatif yang dianggap lebih modern dan praktis dibandingkan dengan rokok konvensional.

Di Indonesia pada tahun 2018 untuk proporsi rokok elektrik yang dihisap penduduk umur kurang dari 10 tahun sebanyak 2.8%, pengguna rokok elektrik terbanyak terdapat pada kelompok usia 10 sampai usia 14 tahun sebesar 10.6%, kelompok usia 15 sampai usia 19 tahun sebesar 10.5%, dan kelompok usia 20 sampai usia 24 tahun sebesar 7%. Munculnya rasa ketertarikan terhadap adanya rokok elektrik di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 10,9%. Dimana sebanyak 16,8% laki-laki menggunakan rokok elektrik ialah laki-laki yang mencapai 16,8%. Sedangkan pada usia 15-24 tahun minat rokok elektrik lebih besar dibandingkan dengan usia 25-44 tahun yaitu 14,4% dengan 12,4% (Damayanti, 2016).

Remaja adalah kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, termasuk teman sebaya dan media massa. Dalam proses pencarian identitas diri, banyak remaja yang tertarik untuk mencoba hal-hal baru yang dianggap "keren" atau "trendi", termasuk menggunakan rokok elektrik. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, harga yang relatif terjangkau, serta adanya anggapan bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok tembakau, turut mendorong peningkatan konsumsi produk ini di kalangan remaja. Namun, di balik popularitasnya, muncul kekhawatiran tentang dampak jangka panjang dari penggunaan rokok elektrik, terutama terkait dengan kesehatan dan perilaku konsumtif. Banyak remaja yang tidak menyadari atau meremehkan risiko kesehatan yang mungkin timbul dari penggunaan rokok elektrik, yang mencakup potensi kecanduan nikotin serta berbagai efek negatif lainnya. Selain itu, penggunaan rokok elektrik sering kali terkait dengan gaya hidup

yang konsumtif, di mana remaja terdorong untuk terus membeli perangkat baru, aksesoris, dan cairan vape dengan berbagai variasi rasa.

Penggunaan rokok elektrik atau vape di Kalimantan Barat, termasuk Kabupaten Ketapang, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari (Adelia, 2019) menunjukkan bahwa Kalimantan Barat memiliki persentase pengguna vape yang cukup tinggi. Provinsi ini menempati peringkat kedua di Indonesia dengan sekitar 75% penduduk yang lebih memilih vape dibandingkan rokok konvensional.

Desa Kendawangan Kiri di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, merupakan salah satu daerah yang mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam gaya hidup remajanya. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah peningkatan penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja, menurut Hurlock (1994) membagi remaja menjadi tiga kelompok, antara lain remaja awal dengan usia 10 - 14 tahun, remaja tengah dengan usia 15 - 19 tahun dan fase remaja akhir yakni mereka yang berusia 20 - 24 tahun. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada fase remaja akhir pada rentang usia 20-24 tahun. Berdasarkan data dari kantor desa Kendawangan Kiri jumlah remaja dalam kelompok usia ini mencapai 3.361 orang.

Menurut (Kemkes 2022) penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, banyak remaja yang memiliki persepsi bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional.

Persepsi ini kerap kali muncul akibat dari kurangnya pemahaman yang mendalam tentang risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh rokok elektrik. Informasi yang terbatas dan kampanye pemasaran yang sering kali menonjolkan sisi "keamanan" dari rokok elektrik dapat memperkuat persepsi ini, sehingga mempengaruhi keputusan remaja untuk mulai menggunakan rokok elektrik.

Kedua, remaja dengan sifat konsumtif cenderung lebih mudah tertarik dengan produk-produk baru, termasuk rokok elektrik. Gaya hidup konsumtif ini membuat mereka rentan terhadap tren dan inovasi terbaru, dan rokok elektrik menjadi salah satu produk yang cepat menarik perhatian. Terlebih lagi, dalam lingkungan sosial, seperti saat nongkrong bersama teman-teman, penggunaan rokok elektrik sering kali dianggap sebagai bagian dari gaya hidup modern dan pergaulan, yang semakin memperkuat kebiasaan tersebut di kalangan remaja.

Namun, di balik tren ini, terdapat berbagai masalah yang perlu diidentifikasi dan diselesaikan. Persepsi yang keliru tentang keamanan rokok elektrik serta gaya hidup konsumtif yang tidak terkontrol dapat berdampak buruk pada kesehatan remaja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam memberikan edukasi dan pemahaman yang benar mengenai risiko penggunaan rokok elektrik, serta mengarahkan remaja untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat dan bijak dalam mengonsumsi produk apapun.

Tidak hanya berdasarkan suka para remaja Desa Kendawangan Kiri yang awalnya hanya ikut-ikutan teman sebaya dalam menggunakan rokok elektrik ini mereka juga merasa keren dan lebih trendi jika menggunakan rokok elektrik tersebut, ini juga timbul disebabkan gaya hidup mereka seperti menongkrong dan juga ikut-ikutan. Namun, tanpa data atau studi langsung tentang gaya hidup merokok di wilayah ini, informasi yang bisa peneliti berikan mungkin terbatas pada tren umum dan isu-isu yang terkait dengan penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Remaja sering kali memiliki persepsi bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional dan persepsi ini mempengaruhi keputusan remaja untuk mulai menggunakan rokok elektrik.
2. Remaja yang bersifat konsumtif cenderung lebih mudah tertarik dengan produk-produk baru, termasuk rokok elektrik. Mereka mungkin terjebak dalam pola perilaku di mana mereka merasa perlu untuk terus mengonsumsi rokok elektrik, terutama dalam situasi sosial seperti nongkrong bersama teman-teman.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah diatas dengan maksud mencegah penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah gaya hidup

pengguna rokok elektrik di kalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat sebagai isu dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana gaya hidup pengguna rokok elektrik dikalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gaya hidup pengguna rokok elektrik dikalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong gaya hidup pengguna rokok elektrik dikalangan remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk bidang keilmuan sosial sekaligus menjadi refrensi atau perbandingan penelitian serta menambah pengetahuan terutama mengenai Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik Di Kalangan Remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan Gaya Hidup Pengguna Rokok Elektrik Di Kalangan Remaja Desa Kendawangan Kiri, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.